



**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB
PADA USAHA *CATERING*
(Studi Kasus pada UD. Pondok Selera Jember)**

SKRIPSI

Oleh

Ilona Asteria

NIM 170810301306

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB
PADA USAHA *CATERING*
(Studi Kasus pada UD. Pondok Selera Jember)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Ilona Asteria

NIM 170810301306

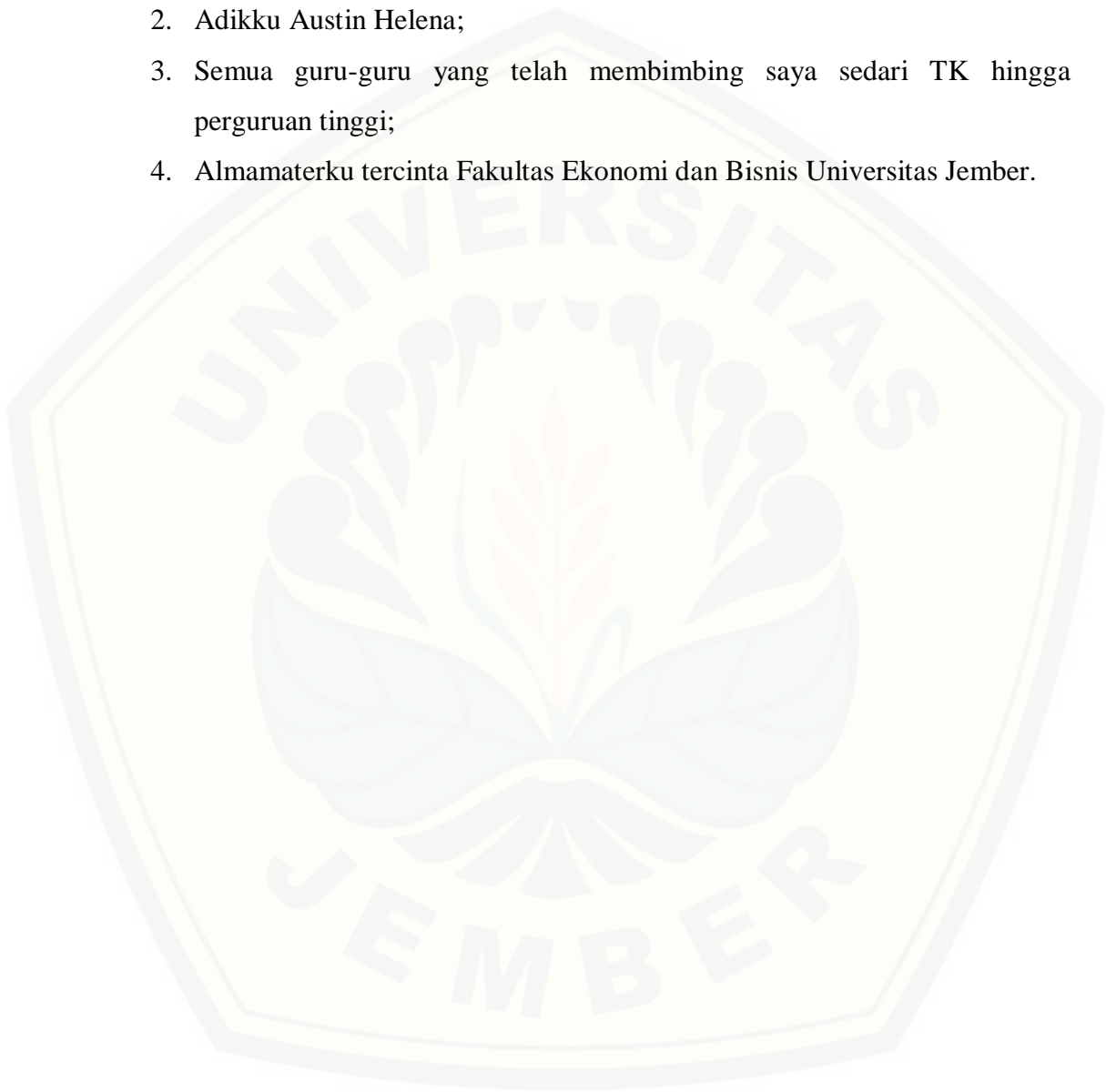
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya Bapak Pramono Wedi dan Ibu Rini Budi Wahyuni;
2. Adikku Austin Helena;
3. Semua guru-guru yang telah membimbing saya sedari TK hingga perguruan tinggi;
4. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

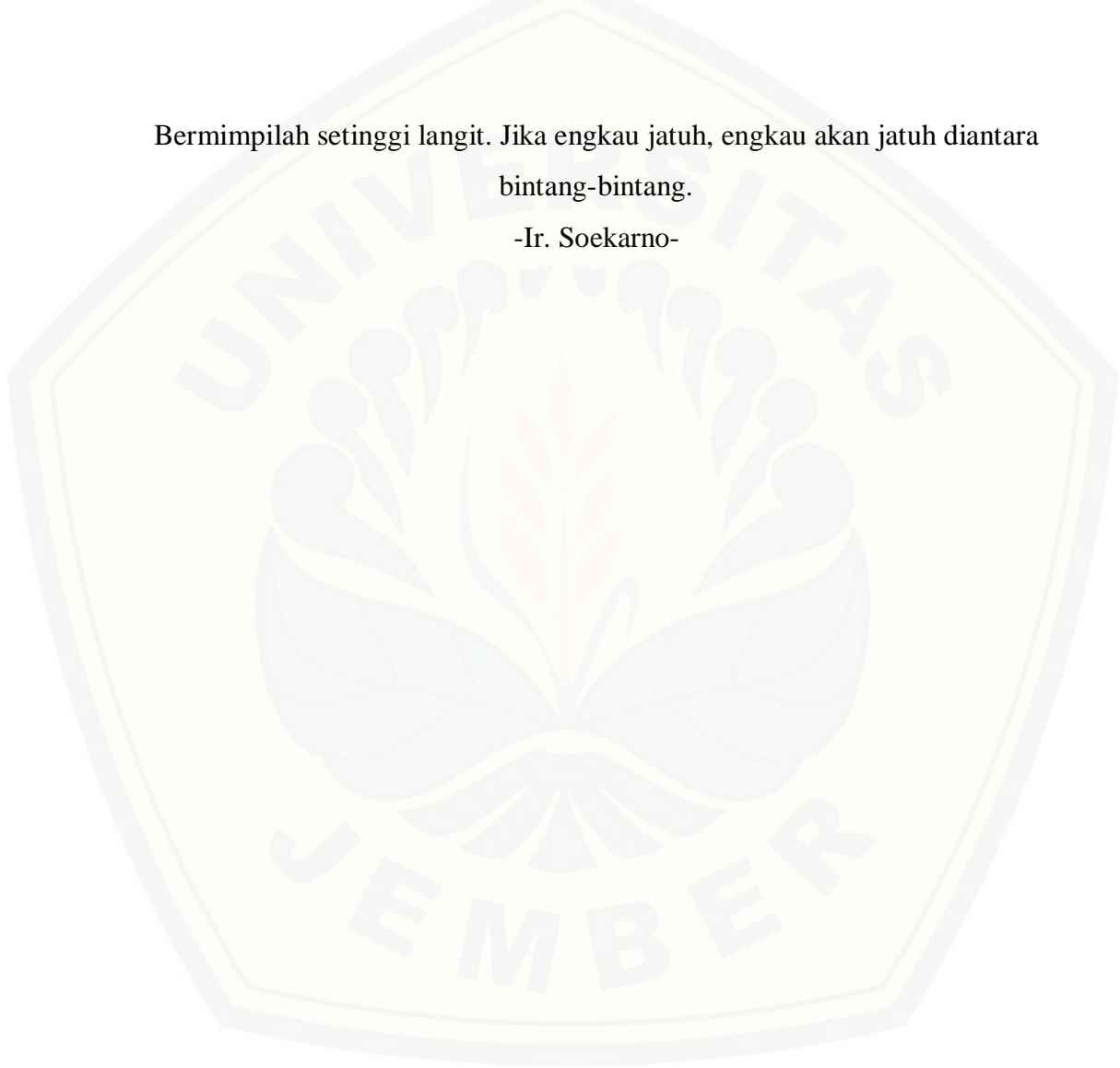


MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S Al-Mujadalah:11)

Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang.

-Ir. Soekarno-



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilona Asteria
NIM : 170810301306
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya BAHWA PENELITIAN YANG BERJUDUL PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB PASA USAHA CATERING (STUDI KASUS PADA UD. PONDOK SELERA) ADALAH sebenar-benarnya hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 6 November 2020

Yang Menyatakan

Ilona Asteria
NIM 170810301306

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB
PADA USAHA *CATERING*
(Studi Kasus pada UD. Pondok Selera Jember)**

Oleh

Ilona Asteria

NIM 170810301306

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.

Dosen Pembimbing Anggota : Oktaviani Ari Wardhaningrum S.E., M.Sc.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGELUARAN
KAS BERBASIS WEB PADA USAHA *CATERING*
(STUDI KASUS PADA UD. PONDOK SELERA
JEMBER)

Nama Mahasiswa : Ilona Asteria

NIM : 170810301306

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Tanggal Persetujuan : 6 November 2020

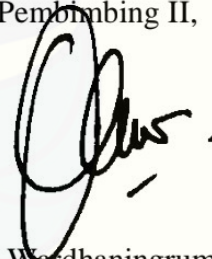
Yang Menyetujui,

Pembimbing I,



Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.
NIP 198007072015041002

Pembimbing II,



Oktaviani Ari Wardhaningrum S.E., M.Sc.
NIP 760016882

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Agung Budi Sulisty S.E., M.Si, Ak.
NIP 19780927 200112 1002

PENGESAHAN

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB
PADA USAHA CATERING
(STUDI KASUS PADA UD. PONDOK SELERA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ilona Asteria
NIM : 170810301306
Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

7 Desember 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji:

Ketua : **Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak.CA., CSRS**
NIP 197004281997021001 (.....)

Sekretaris : **Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak.**
NIP 197405062002121006 (.....)

Anggota : **Kartika, S.E., M.Sc, Ak.**
NIP 198202072008122002 (.....)



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si
NIP 196610201990022001

Iiona Asteria

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis permasalahan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas pada UD. Pondok Selera dan pengetahuan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan UD. Pondok Selera untuk memudahkan kegiatan operasional perusahaan yang bergerak di bidang jasa catering. Objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas pada usaha catering dengan studi kasus pada UD. Pondok Selera. Desain sistem untuk catering UD. Pondok Selera dipilih menggunakan basis web menggunakan metode pengembangan sistem SDLC (System Development Life Cycle) dengan menggunakan model ERD (Entity Relationship Diagram). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah web PHP (Hypertext Preprocessor), MySQL sebagai sistem basis data, dan perancangan sistem dibuat dengan menggunakan UML. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada UD. Pondok Selera masih menggunakan sistem manual. Dengan merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran dengan menggunakan sistem web dapat memudahkan UD. Pondok Selera dalam mengetahui detail hasil usaha berupa keluaran laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian, Catering, Basis Web

Ilona Asteria

Department of Accounting, Faculty of Economics and Business

Jember University

ABSTRACT

This research aims to understand and analyze the problems associated with the accounting information system for sales and cash disbursements at UD. Pondok Selera and knowledge of web-based sales and cash disbursement accounting information system design in accordance with the needs of UD. Pondok Selera to facilitate the operational activities of companies engaged in catering services. The object of this research is the accounting information system for sales and cash outlays in catering business with a case study at UD. Pondok Selera. System design for catering UD. Pondok Selera was selected using a web basis using the SDLC (System Development Life Cycle) system development method using the ERD (Entity Relationship Diagram) model. The programming language used is web PHP (Hypertext Preprocessor), MySQL as a database system, and system design created using UML. The results of the study indicate that the accounting information system at UD. Pondok Selera still uses a manual system. By designing a sales and expense accounting information system using a web system can make it easier for UD. Pondok Selera in knowing the details of business results in the form of financial report output.

Keywords: *Sales and Purchasing Accounting Information System, Catering, Web Base*

RINGKASAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB PADA USAHA CATERING (STUDI KASUS PADA UD. PONDOK SELERA); Ilona Asteria; 170810301306; 2020; 70 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan pengintegrasian sub-sub sistem. sub-sub sistem berupa data yang selanjutnya diproses. Hasil dari pemrosesan data adalah informasi. Informasi merupakan komponen yang sangat penting guna menjadi dasar dari sebuah pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang efektif, cepat, dan tepat. Salah satu metode yang digunakan adalah penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan basis web.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis permasalahan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas pada UD. Pondok Selera. Selain itu perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan UD. Pondok Selera untuk memudahkan kegiatan operasional perusahaan yang bergerak di bidang jasa catering, sekaligus sebagai jalan untuk memperlebar usaha dengan jangkauan nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada UD. Pondok Selera masih menggunakan sistem manual. Dengan merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran dengan menggunakan sistem web dapat memudahkan UD. Pondok Selera dalam mengetahui detail hasil usaha berupa keluaran laporan keuangan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB PADA USAHA CATERING (STUDI KASUS PADA UD. PONDOK SELERA). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Pramono Wedi dan Ibu Rini Budi Wahyuni atas doa serta dukungan yang mengantarkan penulis hingga terselesaikan pendidikan dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi;
2. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Agung Budi Sulisty, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Moch. Shulthoni, S.E, MSA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan dukungan serta semangat tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan kritik serta saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
7. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, yaitu seluruh dosen/tenaga pendidik maupun seluruh staff dan karyawan khususnya keluarga besar Jurusan Akuntansi;

8. UD. Pondok Selera yang telah memberikan izin serta kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian;
9. Dyota Prasasta Wiratama yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Septa Nurmala Sari, Febrina Chati, dan Hafindatama Akbar yang selalu ada memberi semangat sampai sampai saat ini;
11. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang turut memberikan dukungan serta doa yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat dibutuhkan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan serta manfaat bagi peneliti berikutnya atau yang membutuhkan.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

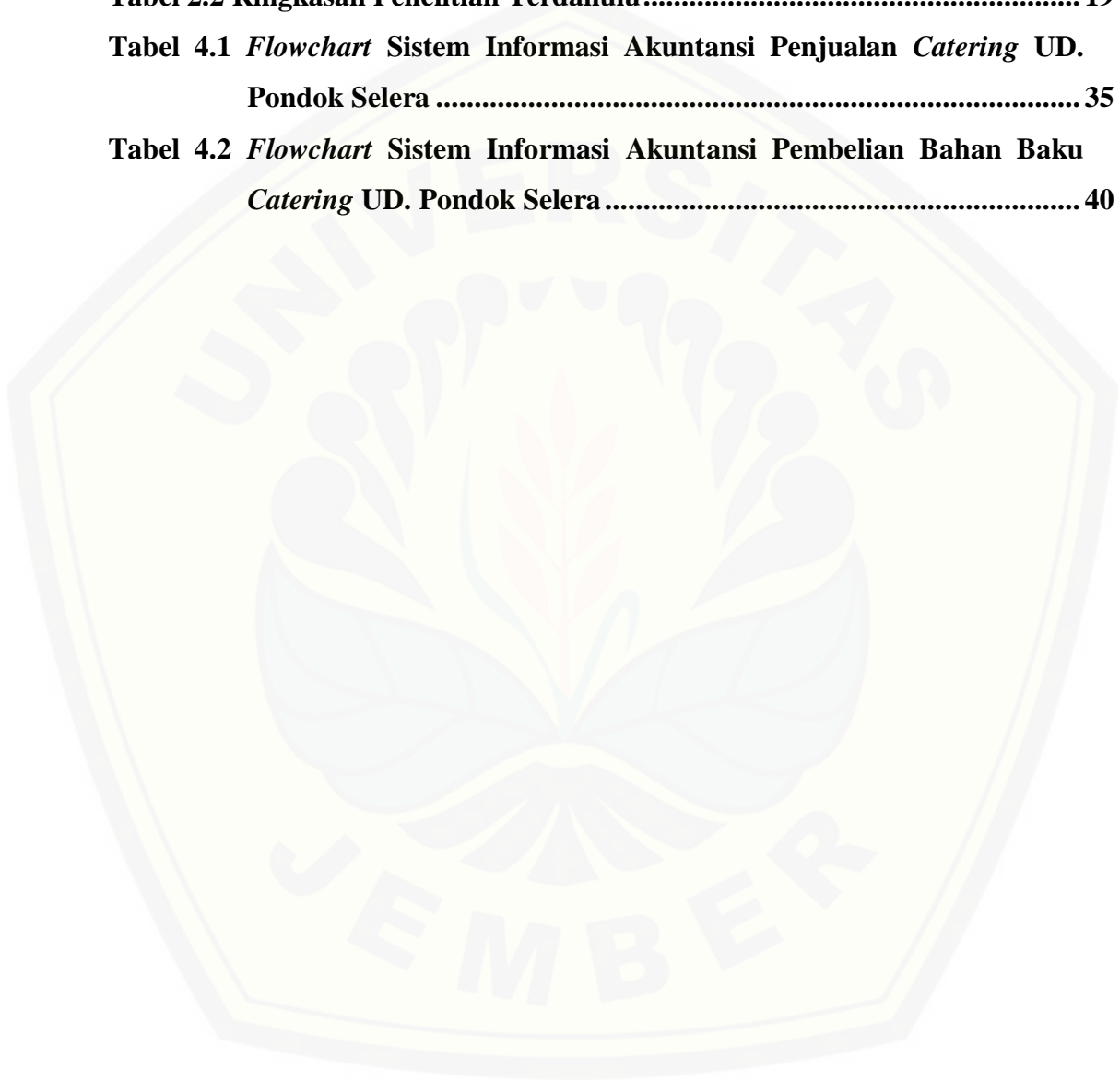
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Sistem	5
2.2 Pengertian Informasi	6
2.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	7
2.4 Sistem Akuntansi	8
2.4.1 Unsur Sistem Akuntansi	8
2.5 Sistem Akuntansi Penjualan	9
2.6 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas	10
2.6.1 Sistem Pengeluaran Akuntansi dengan Cek.....	10

2.6.2 Sistem Pengeluaran Akuntansi dengan Kas Kecil.....	11
2.7 Nomor Akun	11
2.8 World Wide Web.....	13
2.9 Pengembangan Sistem.....	14
2.9.1 Analisis PIECES.....	14
2.9.2 Object Oriented Programming (OOP)	14
2.9.3 Model View and Controller	15
2.9.4 Hypertext Preprocessor (PHP)	15
2.9.5 MySQL.....	16
2.10 Penelitian Terdahulu.....	16
2.11 Kerangka Konseptual	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Sumber dan Objek Penelitian	23
3.2.1 Subjek Penelitian	23
3.2.2 Objek Penelitian	23
3.3 Lokasi Penelitian	23
3.4 Sumber Data.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Rancangan Sistem	25
3.7 Teknik Analisis Data	26
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	28
4.1.1 Profil Perusahaan.....	28
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	28
4.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UD. Pondok Selera	29
4.2.1 Fungsi yang Terkait dalam Penjualan Catering UD. Pondok Selera....	29
4.2.2 Dokumen dan Catatan yang Digunakan dalam Penjualan <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	31
4.2.3 Prosedur Penjualan Pada UD. Pondok Selera	33

4.2.4 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	34
4.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Pada <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	36
4.3.1 Fungsi yang Terkait dalam Pembelian <i>Catering</i> UD. Pondok Selera...	36
4.3.2 Dokumen dan Catatan yang Digunakan dalam Penjualan <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	36
4.3.3 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pembelian pada <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	38
4.4 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web pada Usaha <i>Catering</i> UD. Pondok Selera.....	41
4.4.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	41
4.4.2 Perancangan Nomor Akun pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas pada Usaha <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	45
4.4.3 Desain Program pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas pada Usaha <i>Catering</i> UD. Pondok Selera.....	48
4.5 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada <i>Catering</i> UD. Pondok Selera.....	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Keterbatasan	58
5.3 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Rancangan Nomor Akun.....	12
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Penjualan <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	35
Tabel 4.2 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	40

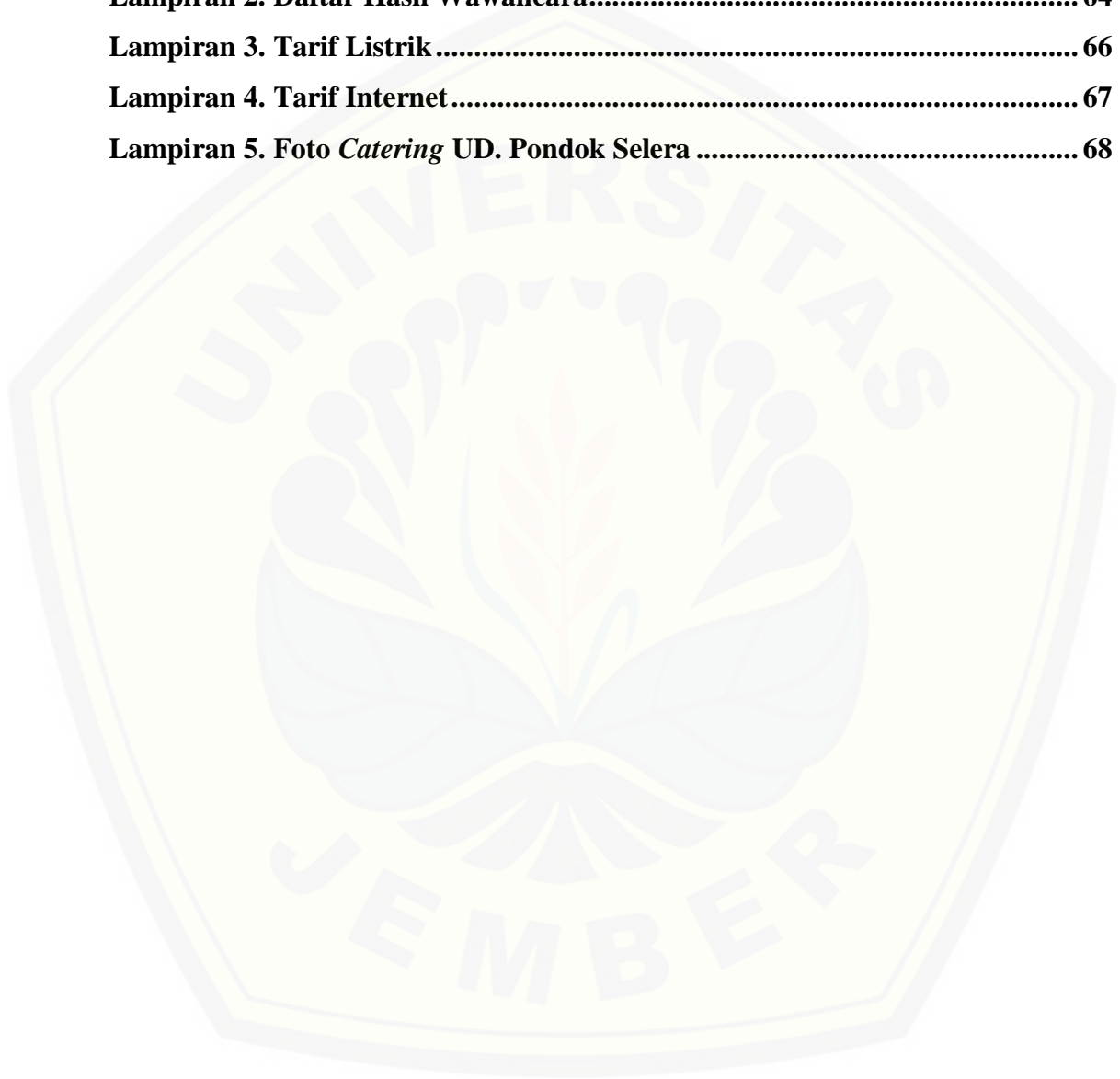


DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	29
Gambar 4.2 Nota Penjualan <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	32
Gambar 4.3 Catatan Penjualan <i>Catering</i> UD. Pondok Selera.....	33
Gambar 4.4 Surat Order Pembelian	37
Gambar 4.5 Faktur Pembelian.....	38
Gambar 4.6 Desain <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	47
Gambar 4.7 <i>Form Register</i>	48
Gambar 4.8 <i>Form Log In</i>	48
Gambar 4.9 <i>Form Kelola Menu</i>	49
Gambar 4.10 Detail Pemesanan	50
Gambar 4.11 <i>Form Penjualan Offline</i>	50
Gambar 4.12 Laporan Data Pelanggan	51
Gambar 4.13 Laporan Penjualan Makanan Total	51
Gambar 4.14 Laporan Pengeluaran.....	52
Gambar 4.15 Faktur Penjualan.....	52
Gambar 4.16 Jurnal Umum.....	53
Gambar 4.17 Neraca	53
Gambar 4.18 Laporan Laba Rugi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	63
Lampiran 2. Daftar Hasil Wawancara.....	64
Lampiran 3. Tarif Listrik.....	66
Lampiran 4. Tarif Internet.....	67
Lampiran 5. Foto <i>Catering</i> UD. Pondok Selera	68



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, kemajuan di bidang teknologi informasi mendominasi di seluruh sektor kehidupan manusia. Lahirnya revolusi industri 4.0 yang saat ini dihadapi, mendorong manusia untuk terus berinovasi dan senantiasa peka terhadap perubahan dibidang teknologi. Pada era ini pekerjaan manusia mulai digantikan secara masal dengan mesin (kemenkeu.go.id, 2019). Hal ini tentunya membawa dampak yang cukup besar bagi perusahaan sebagai bentuk efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan usahanya.

Perkembangan teknologi informasi yang terasa secara jelas saat ini adalah perkembangan teknologi dibidang komunikasi dengan adanya *smartphone* yang kian mempermudah komunikasi antar manusia. Kenyataannya tidak hanya itu, teknologi juga sangat berperan dalam perkembangan di bidang ekonomi, sosial, budaya dan aspek lainnya. Utamanya di bidang ekonomi yang merambah pada dunia bisnis. Teknologi terus berkembang sampai akhirnya kita akrab dengan istilah bisnis digital. Bisnis digital adalah suatu kegiatan bisnis yang memanfaatkan media online yang terintegrasi dalam menjalankan kegiatannya (Beier, 2016). Perkembangan teknologi yang semakin luas ditandai dengan mulai diimplementasikannya ranah teknologi pada bidang keilmuan, salah satunya pada bidang akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu pengimplementasian ilmu teknologi informasi dalam bidang akuntansi.

Sistem akuntansi merupakan serangkaian prosedur yang menghasilkan laporan keuangan baik secara manual maupun terkomputerisasi yang bertujuan untuk mendukung pencapaian organisasi (Widodo *et al.*, 2016). Sistem informasi akuntansi merupakan alat untuk mengolah data pada suatu perusahaan guna mendapatkan informasi bagi pihak manajemen perusahaan dan pihak berkepentingan lainnya. Penggunaan sistem informasi akuntansi ini ditujukan untuk mempermudah suatu perusahaan untuk memperoleh informasi, pengambilan keputusan, dan kontrol atas kegiatan perusahaannya.

Penerapan sistem informasi menarik minat para pebisnis baru karena sejumlah keunggulan-keunggulan yang dimiliki. Hal ini karena salah satu keunggulan dari sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang aktual, relevan, serta *up to date* sehingga banyak perusahaan yang mulai menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu jalannya usaha. Selain itu sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan dengan mayoritas sebagai sarana menyediakan informasi terkait dengan operasi harian dan menyediakan informasi terkait dengan data jumlah kekayaan perusahaan.

Perkembangan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan bisnis dewasa ini dinilai semakin berkembang dengan adanya internet. Keberadaan internet menjadi sarana untuk memperoleh informasi dari seluruh dunia melalui satu layar monitor saja. Salah satu layanan internet yang dapat digunakan adalah penggunaan internet dengan basis web. *World Wide Web* atau biasanya disingkat dengan WWW atau web merupakan suatu sistem informasi yang digunakan pengguna untuk terhubung pada internet. Penggunaan web sendiri tidak terbatas pada portal pencarian dalam internet, namun web juga dapat digunakan sebagai media untuk penerapan sistem informasi akuntansi. Penggunaan web sendiri dinilai sangat praktis. Sistem web dapat digunakan pada perangkat apapun selama perangkat itu terhubung dengan internet. Nilai tambah dari penggunaan sistem web adalah mempermudah proses bisnis dan dapat meningkatkan kepuasan konsumen. Hal ini menjadi kemudahan untuk perusahaan mendapatkan informasi terkait keuangan serta pengontrolan penjualan dari jarak jauh (Nugroho, 2016).

Salah satu bidang bisnis yang dinilai tidak pernah mati adalah bisnis dalam bidang kuliner. Bisnis dalam bidang kuliner dinilai sangat menjanjikan karena produk makanan merupakan makanan pokok yang selalu dicari dan dibutuhkan masyarakat. Salah satu bentuk usaha dalam bidang kuliner adalah usaha *catering* oleh UD. Pondok Selera yang berlokasi Jl. Duku no. 15 Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Didukung lokasi yang strategis, *catering* Pondok Selera mampu bersaing sangat baik dengan usaha-usaha sejenis. Usaha ini didirikan sejak tahun 2003. Selama 17 tahun berjalannya bisnis *catering* sistem pencatatan yang digunakan adalah sistem manual.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UD. Pondok Selera merupakan pekerjaan pencatatan manual sehubungan dengan usaha tanpa melibatkan teknologi. Dari sistem manual ini ditemukan beberapa masalah diantaranya seperti terjadi kesalahan pencatatan yang salah pada tanggal maupun jumlah pesanan yang diterima. Akibatnya pesanan *catering* tidak diselesaikan dengan baik, tingkat kepuasan konsumen menurun dan konsumen lebih memilih untuk berpindah ke layanan *asa catering* lainnya. Selain itu pencatatan keuangan pada UD. Pondok Selera dapat dikatakan kurang baik karena kurang terstruktur sehingga perolehan labanya tidak dapat terlihat dengan jelas. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat mempermudah jalannya usaha dan menaikkan volume penjualan. Selain itu pada sistem yang terkomputerisasi dengan baik dapat membantu pencatatan transaksi dalam suatu perusahaan lebih terstruktur. Penggunaan sistem informasi akuntansi menggunakan basis web juga mempunyai tujuan untuk melebarkan pasar kedepannya. UD. Pondok Selera mempunyai gambaran bisnis kedepan untuk memproduksi *frozen/vacum food*. Jenis makanan ini jauh lebih tahan lama dan dapat dikirimkan ke seluruh Indonesia. Penjualan dengan pasar yang lebih luas akan dipermudah dengan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis web karena dengan mudah konsumen dari luar kota melihat menu-menu yang ditawarkan hingga melakukan transaksi pembelian. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada *catering* UD. Pondok Selera dengan menganalisis dan membantu merancangan sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan basis web. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web ini kedepannya diharapkan dapat membantu serta mempermudah *catering* UD. Pondok Selera dalam menjalankan aktivitas usahanya.

1.1 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas yang dijalankan UD. Pondok Selera?
- b. Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berbasis web untuk memenuhi kebutuhan UD. Pondok Selera sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa *catering*?

1.2 Tujuan Penelitian

- a. Memahami dan menganalisa permasalahan sehubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas pada UD. Pondok Selera.
- b. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berbasis web sesuai dengan kebutuhan UD. Pondok Selera untuk mempermudah kegiatan operasional perusahaan yang bergerak di bidang jasa *catering*.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Menjadi tambahan berupa wawasan pengetahuan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas.
2. Dapat digunakan untuk mendukung ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berbasis web.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi Perusahaan

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berbasis web ini diharapkan dapat diterapkan dan dapat berguna sebagai informasi sebagai sumber pengambilan keputusan.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapatkan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berbasis web.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Bagi sebagian orang, mendengar kata sistem selalu dikaitkan dengan hal yang berhubungan dengan teknologi komputer. Bahwa kenyataannya memiliki makna yang lebih luas dan tidak selalu berpatok pada teknologi, melainkan proses manual juga dinamakan sebuah sistem. Sistem dapat didefinisikan serta diartikan melalui beberapa sudut pandang.

Sistem adalah sebuah unsur yang mempunyai keterikatan satu sama lain, yang fungsinya sama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Loveri, 2018). Sistem merupakan proses *input*, proses, dan *output* sebagai hasil akhir dalam suatu sistem. Dapat dikatakan sebuah sistem jika memiliki stabilitas menerima *input* untuk selanjutnya diproses dan menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Jogiyanto (2016:283) berpendapat bahwa sistem merupakan dua komponen atau lebih yang saling berinteraksi. Komponen-komponen ini merupakan bagian dari jaringan kerja yang saling berhubungan. Komponen berkumpul saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat serupa dikemukakan oleh Romney dan Steinbart (2016:3) bahwa sistem merupakan sebuah rangkaian dari komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Suatu sistem terdiri dari subsistem yang dalam kerjanya subsistem ini bertugas untuk mendukung kerja sistem yang lebih besar. Perubahan yang terjadi pada subsistem harus dilakukan dengan mempertimbangkan dampak yang terjadi pada subsistem lainnya dan dampak keseluruhan pada sistem.

Selain itu sistem juga didefinisikan sebagai suatu jaringan yang membentuk sebuah pola (Mulyadi, 2016:4). Jaringan-jaringan ini disebut dengan subsistem yang mendukung kerja sistem. Jaringan sistem ini bekerja dengan adanya keterikatan antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Sistem Informasi jika dilihat dari penuturan Susanto (2017:22) adalah kumpulan dari komponen atau subsistem berupa fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kumpulan dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa sistem terdiri dari unsur-unsur yang mempunyai keterikatan dan berinteraksi satu sama lain. Sistem digunakan dengan tujuan untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Tujuan antara sistem satu dan lainnya berbeda, hal tersebut tergantung pada peruntukan untuk apa sistem dibuat.

2.2 Pengertian Informasi

Beberapa pengertian mengartikan terdapat keterkaitan antara data dan informasi. Perbedaan antara data dan informasi adalah data merupakan bentuk fakta statistik yang tidak mempunyai arti apa-apa, sedangkan informasi merupakan data yang terorganisir dan saling berhubungan yang berguna untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Terdapat beberapa definisi menurut para ahli yang mendukung pengertian dari informasi.

Informasi merupakan pengolahan data yang hasil dari pengolahannya menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya untuk pengambilan keputusan (Asmara, 2016). Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan gambaran dari suatu kenyataan yang ada di lapangan.

Menurut Utomo (2016) informasi merupakan bentuk dari pemrosesan data. Data diproses menjadi suatu bentuk yang mempunyai nilai bagi penerimanya serta berguna untuk pengambilan keputusan.

Setiawan (2015) mengemukakan bahwa informasi adalah proses pengolahan data (bahan mentah) menjadi bahan yang siap. Bahan siap itu sendiri adalah informasi yang kemudian digunakan penerimanya sebagai sarana untuk pengambilan keputusan.

Informasi dari sudut pandang Romney dan Steinbart (2016:4) merupakan sebuah pengelolaan data berdasarkan fakta yang bertujuan untuk membeikan arti serta untuk memperbaiki proses dalam pengambilan keputusan. Semakin berkualitas suatu informasi maka keputusan yang diambil akan lebih baik.

Beberapa definisi di atas jika ditarik garis besar dapat diperoleh bahwa sistem informasi merupakan sebuah rangkaian kerja dengan mengkoordinasikan sumberdaya dan data-data menjadi *output* berupa informasi yang digunakan sebagai pengambilan keputusan guna mencapai tujuan.

2.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2017:80) bahwa sistem informasi akuntansi adalah pengintegrasian antara sub-subsistem. Subsistem satu dan lainnya bekerja saling berhubungan untuk mengolah data transaksi untuk menjadi suatu informasi keuangan. Pengertian lain mengenai sistem informasi akuntansi dikemukakan oleh Copeland *et al.* (2017:4) sistem informasi akuntansi adalah suatu proses yang menangkap data dari proses bisnis secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi kepada pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan untuk mengetahui informasi keuangan adalah pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal.

Sistem informasi akuntansi (Nugroho, 2018) ditekankan kepada sebuah sistem pemrosesan data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan output dari sistem informasi akuntansi, diperlukan perhitungan periodik antara biaya dan hasil dari kegiatan, informasi keuangan dari perusahaan yang akurat sebagai sarana pengambilan keputusan. Akuntansi dijelaskan termasuk ke dalam sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Romney, 2016:10). Hal ini dikarenakan, akuntansi dan SIA mempunyai prinsip yang sama yaitu proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpangan data yang diolah menjadi informasi sebagai acuan pengambilan keputusan. SIA dapat berupa sistem dengan pencatatan manual dengan kertas maupun penggunaan TI terbaru.

Terdapat enam komponen dari SIA yang akan mempengaruhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu:

- a. Sumber daya manusia;
- b. Prosedur dan instruksi;
- c. Data;
- d. Software yang diperuntukan untuk pengolahan data;
- e. Perangkat keras jaringan;
- f. Pengendalian internal dan keamanan.

Dari enam komponen tersebut dapat memungkinkan SIA dalam beberapa fungsi penting. Komponen ini memungkinkan SIA dapat merekam data aktivitas bisnis yang rutin dilakukan seperti penjualan dan pembelian. Komponen ini juga dapat memproses data menjadi sebuah informasi yang digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan. Selain itu, dapat juga sebagai alat pengendalian untuk mengamankan aset dan data-data dalam suatu organisasi.

2.4 Sistem Akuntansi

Menurut Widodo *et al.* (2016) sistem akuntansi dijelaskan sebagai serangkaian prosedur yang menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dimaksud baik adalah laporan keuangan secara manual maupun laporan keuangan terkomputerisasi. Sistem informasi dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pencapaian suatu organisasi. Sistem akuntansi merupakan sebuah sistem pemrosesan data dan transaksi (Devi *et al.*, 2018). Sistem akuntansi ini digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang bermanfaat sebagai perencanaan, pengendalian, dan operasi bisnis.

Pendapat lainnya dikemukakan Mulyadi (2016:3) bahwa sistem akuntansi lebih kepada sebuah pengorganisasian formulir, catatan, dan laporan. Dalam sistem akuntansi hasil yang diperoleh berupa informasi keuangan. Informasi keuangan selanjutnya digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan bagi manajemen. Sistem informasi merupakan sebuah sistem dalam mengikhtisarkan transaksi keuangan baik secara terkomputerisasi maupun secara manual. Sistem informasi digunakan untuk menyajikan informasi secara cepat atau tepat waktu tujuannya agar segala kecurangan yang terjadi dapat ditanggulangi dengan cepat. Selain itu, sistem informasi dapat digunakan sebagai acuan seorang pimpinan dalam mengambil keputusan.

2.4.1 Unsur Sistem Akuntansi

Tujuan dari sistem akuntansi ialah untuk menghasilkan informasi secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam sistem informasi, terdapat unsur-unsur yang saling mendukung mulai dari dari pengolahan data awal sampai

dengan laporan keuangan. Mulyadi (2016:3) mengemukakan terdapat lima unsur sistem akuntansi, yaitu:

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang berfungsi sebagai perekam terjadinya transaksi. Formulir digunakan baik dalam sistem manual dan terkomputerisasi. Pada sistem manual, formulir dibuat dari kertas sebagai media perekam transaksi. Sedangkan, pada sistem yang sudah terkomputerisasi formulir dimasukkan dengan menggunakan beberapa macam media seperti papan ketik.

b. Jurnal

Sebuah catatan yang dibuat pertama kali saat terjadinya transaksi. Jurnal mempunyai fungsi untuk mencatat, mengklasifikasi, hingga mengikhtisarkan data-data keuangan.

c. Buku besar

Buku besar terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data-data keuangan yang sebelumnya telah dicatat dalam jurnal.

d. Buku pembantu

Buku pembantu dapat dikatakan sebagai rincian lebih lanjut dari buku besar. Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang tercantum dalam buku besar.

e. Laporan

Laporan merupakan proses akhir (*output*) dari sistem akuntansi. Laporan dapat disajikan dalam bentuk cetak komputer atau berupa tayangan pada layar monitor komputer.

2.5 Sistem Akuntansi Penjualan

Sistem akuntansi penjualan merupakan prosedur penjualan termasuk dalam kegiatan penjualan kepada pelanggan yang kemudian memperoleh peluasan (Atmanto *et al.*, 2015). Prosedur pencatatan dari sistem akuntansi penjualan meliputi mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan penjualan atau harga barang yang dibeli oleh konsumen sebelum diserahkan kepada manajemen sebagai laporan keuangan.

Akuntansi penjualan dianggap sebagai penentu sebuah usaha dapat memperoleh laba secara maksimal atau tidak. Hal ini dapat untuk menilai laba suatu perusahaan, kunci utamanya adalah melihat sistem penjualannya terlebih dahulu. Sumber utama dari penerimaan suatu perusahaan berasal dari penerimaan penjualan secara tunai dan penjualan secara piutang.

a. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem akuntansi penjualan tunai adalah transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dimana pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu. Setelah pembayaran diterima, barang diserahkan dari perusahaan kepada pembeli. Transaksi penjualan secara tunai selanjutnya akan dicatat oleh perusahaan.

b. Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

Sistem akuntansi penjualan kredit terjadi apabila order dari pelanggan beserta penyerahan barang atau jasa telah dilakukan namun perusahaan mempunyai piutang kepada pelanggan dalam jangka waktu tertentu.

2.6 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas merupakan transaksi pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan menggunakan cek (Mulyadi, 2016: 425). Penggunaan cek biasanya terkait dengan pengeluaran perusahaan berjumlah besar. Pengeluaran perusahaan yang terhitung kecil biasa menggunakan apa yang dinamakan kas kecil.

2.6.1 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek

Pengeluaran kas suatu perusahaan digunakan untuk pengeluaran yang terhitung besar. Dalam pengeluaran kas terdapat unit yang terkait yaitu:

- a. Fungsi Kas
- b. Fungsi Akuntansi
- c. Pemeriksaan Intern

Dalam sistem akuntansi pengeluaran cek, terdapat dokumen-dokumen pendukung. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah sebagai berikut:

- a. Bukti Kas Keluar
- b. Cek

c. Permintaan Cek

2.6.2 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil

Dalam praktiknya, sistem akuntansi pengeluaran kas dibagi menjadi dua yaitu sistem saldo berfluktuasi dan kas tetap. Sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan sistem saldo berfluktuasi dan kas tetap mempunyai prosedur yang berbeda. Penggunaan sistem saldo berfluktuasi dibagi menjadi tiga prosedur yaitu:

- a. Dana kas kecil dicatat dengan memposisikan akun dana kas kecil disisi debit;
- b. Pengeluaran kas kecil dicatat dengan memposisikan akun dana kas kecil disisi kredit. Dengan pencatatan ini maka setiap saldo akun dana kas kecil berfluktuasi;
- c. Pengisian kas kecil dicatat dengan memposisikan akun dana kas kecil pada debit.

Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan sistem saldo kas tetap menggunakan prosedur berikut:

- a. Penggunaan cek untuk pengadaan dana kas kecil dengan mencatat akun dana kas kecil pada debit;
- b. Pengeluaran dengan kas kecil tidak dicatat dalam jurnal;
- c. Pengisian dana kas kecil dilakukan berdasarkan kumpulan-kumpulan bukti pengeluaran kas kecil.

Mulyadi (2016:446) menuturkan terdapat beberapa fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi pengeluaran kas. Fungsi-fungsi dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Kas
- b. Fungsi Akuntansi
- c. Fungsi Pemegang dana kas kecil
- d. Fungsi Pemeriksa Intern

2.7 Nomor Akun

Nomor akun merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Nomor akun digunakan untuk mengklasifikasikan akun untuk mempermudah proses pencatatan serta pembacaan

analisa keuangan. Dalam membuat nomor akun, terdapat sistematika yang harus dipertikan. Sistematikan penulisan nomor akun dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi standar pelaporan keuangan lembaga keuangan (PSAK 45).

Nomor akun yang digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran pada UD. Pondok Selera adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Nomor Akun

Nama Akun	Nomor Akun
Aktiva Lancar	1000-1500
Kas Bank	1000
Piutang	1200
Perlengkapan	1300
Sewa dibayar di muka	1400
Peralatan	1500
Aktiva Tetap	1600-1800
Gedung	1610
Akumulasi Penyusutan Gedung	1611
Peralatan	1620
Akumulasi Penyusutan Peralatan	1621
Tanah	1710
Inventaris Kantor	1711
Kendaraan	1720
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	1721
Modal	3000
Pendapatan	4000-4500
Pendapatan	4100
Retur Penjualan	4110
Potongan Penjualan	4120
Beban Operasional	5000-550
Persediaan Awal	5000
Perlengkapan Habis Pakai	5050
Pembelian	5100
Retur Pembelian	5110

Nama Akun	Nomor Akun
Diskon Pembelian	5120
Ongkos Angkut Pembelian	5130
Persediaan Akhir	5200
Beban Administrasi dan Umum	6000-7000
Beban Pokok Penjualan	6000
Beban Gaji dan Operasional	6100
Beban Perlengkapan	6110
Beban Transportasi	6120
Beban Akomodasi	6130
Beban Listrik	6150
Beban Telepon	6160
Beban Air	6170
Beban Penyusutan Peralatan	6200
Beban Operasional lain-lain	6400
Beban Gaji bagian Administrasi	6410
Beban Lain-lain	6930

2.8 World Wide Web

Web merupakan jaringan konsep hyperlink yang memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi melalui link yang tersedia (Arizona, 2017). Web yang biasa dikenal dengan *World wide web* atau biasanya disingkat dengan WWW merupakan halaman-halaman website sebagai perantara pengguna untuk terhubung kedalam internet. WWW berjalan dengan menggunakan protokol *HTTP (Hyper Text Transfer Protokol)*. Sintaks HTML memungkinkan pengguna untuk mengakses text, gambar, audio, maupun video.

Kepopuleran penggunaan web dilatarbelakangi karena web dianggap sebagai *interface* pada layanan-layanan yang ada pada internet. Diawali sebagai penyedia informasi, alat komunikasi dengan email, sampai dengan melakukan transaksi bisnis. Penggunaan sistem dengan basis web dinilai memiliki banyak kegunaan. Kelebihan yang dimiliki inilah yang mendorong pelaku usaha untuk mengadopsi teknologi ini untuk strategi teknologi informasinya yang diantaranya adalah:

- a. Memiliki tingkat akses informasi yang lebih cepat;
- b. Menghasilkan informasi yang lebih terstruktur;
- c. Mempunyai pengendalian intern yang baik.

2.9 Pengembangan Sistem

2.9.1 Analisis PIECES

Analisis merupakan tahap awal yang harus dilakukan saat akan melakukan perancangan sebuah sistem. Suatu analisis dilakukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang diperlukan dalam merancang suatu sistem. Hal ini dilakukan agar sebuah sistem dapat berjalan dengan efektif.

Salah satu alat analisis yang digunakan dalam perancangan sistem adalah analisis PIECES. Analisis PIECES menurut Maria dan Supriyatna (2017), analisis PIECES adalah bentuk analisis dengan mengklasifikasikan suatu *opportunities*, *prolem*, *directives* yang terdapat dalam *scope definition* analisis dan perancangan sistem. Analisis PIECES terdiri dari enam variabel (Suharto, 2018), yaitu:

- a. *Performance*
- b. *Information and Data*
- c. *Economics*
- d. *Control and Security*
- e. *Efficiency*
- f. *Service*

2.9.2 Object Oriented Programming (OOP)

Object Oriented Programming atau yang disingkat OOP merupakan suatu strategi yang digunakan untuk pengembangan suatu program perangkat lunak (Rais, 2019). OOP mengkoordinasikan kumpulan data sebagai objek. OOP adalah suatu teknik dalam pemograman dengan mengumpulkan objek.

Metode dengan fokus menggunakan objek dalam pengembangan program perangkat lunak digunakan karena penggunaan metode lama dinilai mempunyai banyak kekurangan. Kekurangan yang diakibatkan sistem lama seperti diantaranya kesulitan mentransformasi ke tahap pengembangan serta tuntutan

jaman yang mengharuskan menggunakan metode yang secara fleksibel dapat mengakomodasi ke semua jenis aplikasi tersebut.

2.9.3 Model View and Controller

Model View and Controller (MVC) ditemukan oleh *Smalltalk Trygve Reenskaug*. Tujuan dari pembuatan MVC ini adalah untuk membuat suatu jenis data jaringan menjadi jenis lainnya. Jenis data dibuat dengan pemrosesan *model*, mengisolasi dengan menggunakan proses *controller* serta penggunaan proses *view* sebagai tampilan (Christian, 2019).

Suendri (2018) mengemukakan bahwa MCV adalah sebuah aritektur dalam proses pada suatu sistem. Pemrosesan suatu sistem ini dibagi menjadi tiga dengan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing bagian.

2.9.4 Hypertext Preprocessor (PHP)

Menurut Kawistara dan Hidayatullah (2017:223) bahwa *Hypertext Preprocessor* (PHP) merupakan merupakan bahasa pemrograman yang biasa digunakan oleh *web development*. PHP dijalankan dengan menggunakan *web server* karena pada dasarnya PHP memiliki sifat *server side scripting*. PHP dapat digunakan untuk mengembangkan kode-kode fungsi PHP sesuai dengan kebutuhan.

Penggunaan PHP sebagai bahasa pemrograman dalam perancangan suatu program dipilih karena keunggulan yang dimiliki (Harahap, 2018). Kelebihan dari penggunaan bahasa pemrograman PHP, yaitu:

- a. PHP merupakan bahasa pemrograman yang dalam penggunaannya tidak membutuhkan kompilasi.
- b. Kemudahan untuk mendapatkan *web server* sebagai dukungan penggunaan PHP.
- c. Pengembangan PHP lebih mudah karena banyaknya *developer* yang membantu dalam pengembangan.
- d. PHP merupakan bahasa yang *open source* atau bisa didapatkan dengan gratis.

2.9.5 MySQL

Kawistara dan Hidayatullah (2017:175) mengemukakan bahwa MySQL adalah satu dari sekian banyak *Database Management System* (DBMS). MySQL merupakan bagian dari aplikasi DBMS seperti *postgre SQL*, *oracle*, dan lainnya.

MySQL menurut Fatmawati (2016) merupakan sebuah program yang digunakan untuk mengelola dan mengolah database. MySQL adalah sebuah kumpulan dan struktur yang dapat melakukan pengaturan, menyimpan, hingga menampilkan data. Dalam mengolah database, MySQL menggunakan bahasa SQL. Keunggulan dari MySQL adalah MySQL bersifat *open source* atau bersifat gratis.

2.10 Penelitian Terdahulu

Artikel ditulis oleh Hartati *et. al.* (2020) yang membahas tentang perancangan sistem akuntansi pada Aha Group Property Surabaya dengan perancangan sistem yang dilakukan menggunakan *microsoft access*. Pada rancangan sistem dengan menggunakan *microsoft access* terdapat form masuk yang digunakan untuk mengisi data sesuai dengan aktivitas serta laporan keuangan akan otomatis terinput dengan tombol simpan. Untuk mengisi data selanjutnya juga disediakan tombol selanjutnya dan tombol keluar jika ingin keluar dari data base.

Wicaksono (2012) dalam artikelnya memaparkan perancangan sistem dengan menggunakan SDLC yang diterapkan pada Al Ishba Karpet. Analisis sistem yang digunakan adalah analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan kelayakan sistem. Selanjutnya dilakukan penganalisan menggunakan analisis teknik, operasional, ekonomi, dan segi hukum.

Sistem pengendalian karpet pada *Al-Ishba* Karpet dinilai belum baik, dikarenakan masih adanya penggabungan tugas dalam melaksanakan kegiatan dalam perusahaan. Maka dari itu dibentuk rancangan sistem baru yang terdiri dari lima tabel, delapan form dan tiga laporan dan terbukti implementasinya berdampak baik.

Berikutnya penulis merujuk pada tiga artikel yang penulis anggap sejenis yaitu artikel yang ditulis oleh Rahmawati (2016), Nugroho (2016), Siswanto (2016).

Ketiga artikel tersebut sama-sama meneliti mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan basis web. Selain itu juga menggunakan tahap yang sama yaitu dimulai dari tahap analisis, penggunaan metode SDLC, dan sistem diukur secara TELOS (teknik, ekonomi, legal, operasional dan sosial).

Artikel yang ditulis oleh Darmadji *et. al.* (2013). Hasil penelitian ini adalah sistem akuntansi informasi pada STIKES masih manual. Bendahara mempunyai tugas ganda yaitu menerima, mencatat, dan menyimpan uang sebelum disetor ke bank. Hal ini dinilai tidak baik karena berpotensi mengalami fraud. Hal ini dikarenakan pada STIKES tidak terdapat SOP yang jelas.

Penelitian selanjutnya yaitu artikel dengan penulis Mariani (2010). Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi yang kurang baik mendorong penulis untuk melakukan perancangan sistem. Perancangan sistem dibuat dengan menggunakan Microsoft Visual SQL Server 2000, yang didukung oleh sistem operasi Microsoft Windows.

Sebuah artikel yang ditulis oleh Atmanto *et al.* (2015). Hasil penelitian ini adalah sistem akuntansi pada PT. Kasin secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik. Namun, perlunya adanya beberapa perbaikan karena terdapat penggabungan pekerjaan terhadap dua fungsi yaitu pada penjualan dan kredit.

Selanjutnya adalah artikel yang ditulis oleh Deddy *et al.* (2012). Penelitian ini merupakan sistem perancangan berbasis web menggunakan bahasa PHP (Hypertext Preprocessor). Metode yang digunakan adalah metode pendekatan berorientasi objek dengan Unified Approach (UA). Dari hasil perancangan dibuktikan bahwa penggunaan sistem berbasis website dapat memberikan kemudahan dan sebagai akses informasi yang efektif.

Artikel berikut ditulis oleh Prasad *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara sistem informasi akuntansi dan faktor pengaruh pada kinerja organisasi. Dalam studi ini peneliti setelah analisis data dengan perangkat lunak statistik yang telah digunakan dalam SPSS 22.

Artikel yang ditulis oleh Odetayo *et al.* (2012). Hasil penelitian dari jurnal ini bahwa sistem informasi akuntansi memiliki efek pada efektivitas organisasi sistem informasi akuntansi memiliki efek pada efektivitas organisasi.

Hasil penelitian berupa artikel yang ditulis oleh Ridwan *et. al.* (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan pengetahuan manajer secara signifikan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan SIA. SIA dapat berhasil diterapkan di perusahaan milik negara jika manajer dari departemen akuntansi memiliki tingkat komitmen organisasi. Tingkat pengetahuan manajer juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan SIA. Dengan demikian, SIA dapat berhasil dilaksanakan dengan mengoptimalkan komitmen organisasi dan meningkatkan pengetahuan manajer.

Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Iskandar (2015). Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa komitmen manajemen dan kompetensi pengguna mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil bukti teoritis dari penelitian ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan melalui komitmen manajemen dan kompetensi pengguna.

Artikel yang ditulis oleh Christian (2015). Penelitian ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu dengan membuat *activity diagram*, *class diagram*, *use case diagram*, rancangan database, rancangan formulir, rancangan layar, rancangan laporan. Hasil yang didapat bahwa masih terdapat penggabungan fungsi yang dalam perusahaan. Dengan rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian memberikan kemudahan bagi pihak manajemen memperoleh informasi dengan cepat dan mudah serta penyajian laporan secara cepat dan akurat.

Hasil penelitian penelitian yang ditulis oleh Zuva *et al.* (2013). Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan SIA relatif diterima dalam perusahaan akuntansi, yang sebagian besar sebagai hasil dari 'perubahan' yang datang dengan penggunaan aplikasi tersebut. Penggunaan SIA yang merupakan aplikasi berbasis komputer membawa tren baru perubahan dari cara konvensional akuntansi menjadi cara komputerisasi dimana ditemukan kendala kebanyakan orang tidak siap untuk beradaptasi dengan hal tersebut.

Artikel terakhir yaitu artikel yang ditulis oleh Fatmawati (2016). Hasil dari penelitian dari artikel ini menjelaskan bahwa perancangan pada rumah makan

Tosuka Tangerang menggunakan metode pengembangan perangkat lunak SDLC dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan UML (*United Modelling language*) sebagai tool. Selain itu menggunakan MySQL, *Adobe Dreamweaver* sebagai server database dan untuk aplikasi PHP. Basis web yang digunakan pada rumah makan Tosuka membuat yanan rumah makan semakin mudah, praktis, dan cepat.

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Hartati <i>et. al</i> , 2020	Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal AHA PROPERTY SURABAYA	Hasil dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa AHA GROUP PROPERTY dengan perancangan sistem yang dilakukan menggunakan microsoft access. Pada rancangan sistem dengan menggunakan microsoft access terdapat form masuk yang digunakan untuk mengisis data sesuai dengan aktivitas serta laporan keuangan akan otomatis terinput dengan tombol simpan.
2.	Wicaksono, 2012	Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Al Ishba Karpet	Hasil dari penelitian ini bahwa pengembangan sistem pada Al Ishba Karpet menggunakan sistem SDLC. Untuk analisis sistem, menggunakan analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Analisis kelayakan sistem menggunakan analisis kelayakan teknik, operasional, ekonomi, dan hukum. Pada tahap perancangan sistem dilakukan pemodelan data, pemodelan proses, serta desain antar muka. Tahap

No	Nama, Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			implementasi menggunakan metode konversi paralel. Rancangan sistem baru terdiri dari lima tabel, delapan form dan tiga laporan dan terbukti implementasinya berdampak baik.
3.	Rahmawati, 2016	Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Perusahaan Pupz Miracle	Hasil dari penelitian sistem akuntansi yang digunakan adalah basis web dengan metode System Life Development Cycle (SDLC) kelayakan sistem diukur secara TELOS (teknik, ekonomi, legal, operasional dan sosial). Desain antarmuka program menggunakan <i>macromedia dreamwaver</i> dengan menggunakan MySQL.
4.	Nugroho, 2016	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Pada Rumah Makan Ayam Geprek Mantap	Hasil penelitian dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi Rumah Makan Ayam Geprek Mantap masih manual. Oleh karena itu akan dibantu untuk merancang sistem informasi akuntansi berbasis web dengan menggunakan metode SDLC.
5.	Siswanto, 2016	Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada UKM Kuwera Bintang Empat Klaten	Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Dimana pada penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi akuntansi UKM Kuwera Bintang Empat Klaten yang sederhana menjadi sistem yang menggunakan basis web

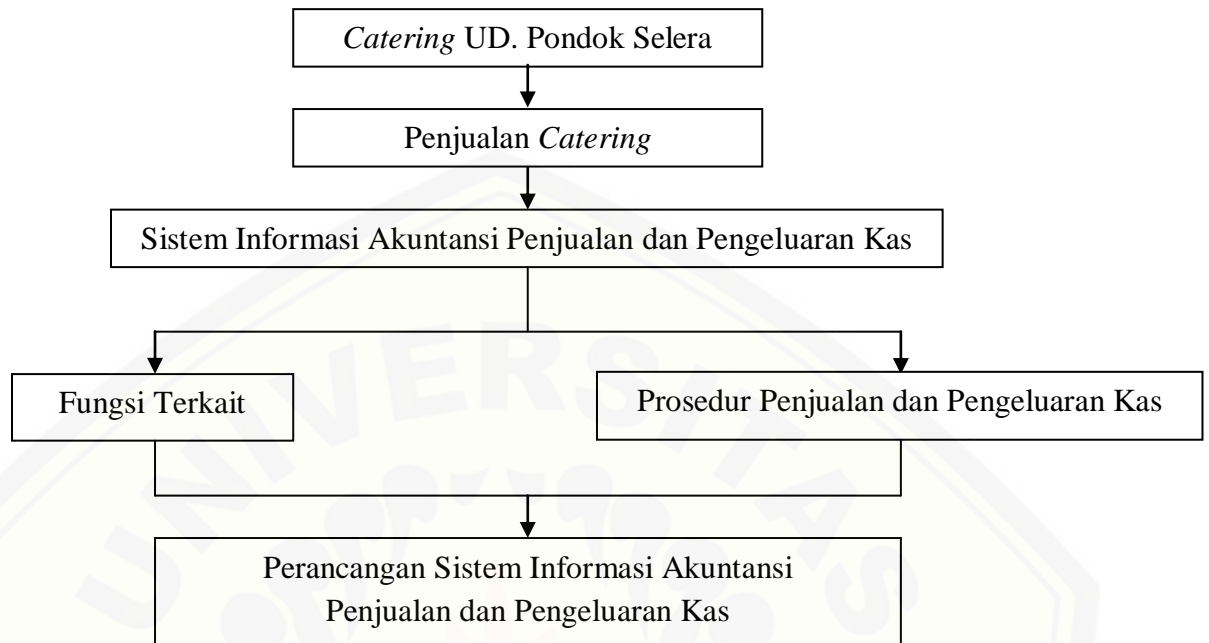
No	Nama, Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			dengan metode SDLC yang mencakup analisis data, desain, dan implementasi
6.	Darmadji <i>et al.</i> , 2013	Perancangan Sistem Akuntansi Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katolik St. Vincentius A Paulo Di Surabaya	Hasil penelitian ini adalah sistem akuntansi informasi pada STIKES masih manual. Bendahara mempunyai tugas ganda yaitu menerima, mencatat, dan menyimpan uang sebelum disetor ke bank. Hal ini dinilai tidak baik karena berpotensi mengalami fraud. Hal ini dikarenakan pada STIKES tidak terdapat SOP yang jelas.
7.	Hilda <i>et al.</i> , 2010	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas Pada CV. Dekatama	Hasil dari penelitian ini didapat bahwa sistem informasi akuntansi pada CV. DEKATAMA menggunakan arsitektur/client untuk penjualan, piutang, dan penerimaan kas. Setiap client akan terhubung pada LAN. Client sendiri akan terhubung melalui PC. Software yang digunakan adalah Microsoft Visual SQL Server 2000.
8.	Atmanto <i>et al.</i> , 2015	Evaluasi Atas Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dan Penerimaan Kas Sebagai Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi pada PT. KASIN Malang)	Hasil dari penelitian ini adalah sistem pada PT. Kasin secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik. Namun, perlunya adanya beberapa perbaikan karena terdapat penggabungan pekerjaan terhadap dua fungsi yaitu pada penjualan dan kredit.
9.	Deddy <i>et al.</i> , 2012	Perancangan Sistem	Penelitian ini merupakan

No	Nama, Tahun	Judul	Hasil Penelitian
		Informasi Berbasis Website Subsistem Guru di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango	sistem perancangan berbasis web menggunakan bahasa PHP. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan berorientasi objek dengan Unified Approach (UA). Dari hasil perancangan dibuktikan bahwa penggunaan sistem berbasis website dapat memberikan kemudahan dan sebagai akses informasi yang efektif.
10.	Prasad <i>et al.</i> , 2014	<i>Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Organizational Performance: A case Study of TATA Consultancy Services (TCS) – India</i>	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara sistem informasi akuntansi dan faktor pengaruh pada kinerja organisasi. Dalam studi ini peneliti setelah analisis data dengan perangkat lunak statistik yang telah digunakan dalam SPSS 22.
11.	Odetayo <i>et al.</i> , 2012	<i>Effect of Accounting Information System on Organisational Effectiveness: A Case Study of Selected Construction Companies in Ibadan, Nigeria</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki efek pada efektivitas organisasi.
12.	Ridwan M. <i>et al.</i> , 2017	<i>Implementation of Accounting Information Systems in State-owned Enterprises in West Java, Indonesia</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan pengetahuan manajer secara signifikan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan AIS. AIS dapat berhasil diterapkan di perusahaan milik negara jika manajer dari departemen akuntansi memiliki tingkat komitmen

No	Nama, Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			<p>organisasi. Tingkat pengetahuan manajer juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan AIS. Dengan demikian, AIS dapat berhasil dilaksanakan dengan mengoptimalkan komitmen organisasi dan meningkatkan pengetahuan manajer.</p>
13.	Iskandar, 2015	<i>Analysis Of Factors Affecting The Success Of The Application Of Accounting Information System</i>	<p>Hasil dari penelitian ini bahwa komitmen manajemen dan kompetensi pengguna mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil bukti teoritis dari penelitian ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan melalui komitmen manajemen dan kompetensi pengguna.</p>
14.	Christian L, 2015	<i>Model Application of Accounting Information Systems of Spare Parts Sales and Purchase on Car Service Company</i>	<p>Penelitian ini menggunakan UML (<i>Unified Modeling Language</i>) yaitu dengan membuat <i>activity diagram</i>, <i>class diagram</i>, <i>use case diagram</i>, rancangan database, rancangan formulir, rancangan layar, rancangan laporan. Hasil yang didapat bahwa masih terdapat penggabungan fungsi yang dalam perusahaan. Dengan rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian memberikan</p>

No	Nama, Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			kemudahan bagi pihak manajemen memperoleh informasi dengan cepat dan mudah serta penyajian laporan secara cepat dan akurat.
15.	Zuva <i>et al.</i> , 2013	<i>The Effect of Accounting Information Systems in Accounting</i>	Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan AIS relatif diterima dalam perusahaan akuntansi, yang sebagian besar sebagai hasil dari 'perubahan' yang datang dengan penggunaan aplikasi tersebut. Penggunaan AIS yang merupakan aplikasi berbasis komputer membawa tren baru perubahan dari cara konvensional akuntansi menjadi cara komputerisasi dimana ditemukan kendala kebanyakan orang tidak siap untuk beradaptasi dengan hal tersebut.
16.	Fatmawati, 2016	Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Katering Berbasis Web Pada Rumah Makan Tosuka Tangerang.	Hasil dari penelitian ini adalah perancangan pada rumah makan Tosuka Tangerang menggunakan metode pengembangan perangkat lunak SDLC dengan ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>) dan UML (<i>United Modelling language</i>) sebagai tool. Selain itu menggunakan MySQL, <i>Adobe Dreamweaver</i> sebagai <i>server database</i> dan untuk aplikasi PHP.

2.11 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, penelitian dilakukan pada UD. Pondok Selera yang bidang usahanya adalah usaha jasa *catering* untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang diterapkan pada perusahaan. Sistem penjualan pada *catering* UD. Pondok Selera diketahui dari fungsi terkait serta prosedur penjualannya. Fungsi yang terkait dengan penjualan adalah fungsi penjualan, kas dan keuangan/pencatatan. Prosedur penjualan memiliki tahap awal yaitu penerimaan pesanan oleh fungsi penjualan, setelah itu fungsi kas menerima uang pelunasan atas pemesanan jasa dan peran fungsi keuangan/pencatat untuk mencatat transaksi yang dilakukan oleh fungsi kas. Prosedur pembelian memiliki tahap yaitu pembelian melakukan pembelian bahan baku terkait produksi. Pembelian dilakukan dengan membuat surat order pembelian berisikan perintah belanja dan daftar bahan baku kepada pemasok. Selanjutnya fungsi penerimaan bertugas untuk melakukan penerimaan dan pengecekan bahan baku dari pemasok. Fungsi akuntansi mencatat transaksi pengeluaran yang dilakukan berdasarkan faktur pembelian yang diterima dari

fungsi penerimaan. Setelah itu dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berbasis *web* pada *catering* UD. Pondok Selera.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk pada jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moloeng (2016:5) adalah sebuah penelitian yang memahami permasalahan pada subjek penelitian secara deskriptif dengan kata-kata tertulis maupun lisan. Penelitian ini lebih menekankan pada situasi penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh informasi sesuai dengan keadaan nyata atau keadaan yang sebenarnya terjadi.

Penelitian kualitatif menurut Utami (2020) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis suatu penelitian tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Informan dalam penelitian kualitatif merupakan subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data lengkap dan bersedia untuk memberikan keterangan akurat.

Sugiyono (2016:8) menjelaskan mengenai penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah metode penelitian dimana seorang peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi data, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna ketimbang generalisasi. Menurut Sudaryono (2017:91) menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan dengan menganalisis kehidupan sosial sehari-hari dari sudut pandang seorang informan dalam latar belakang ilmiah.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih condong meneliti terhadap situasi yang terjadi sehari-hari. Penelitian ini lebih mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Dalam penelitian kualitatif, urutan penelitian dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini menganalisis serta melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian berbasis web pada usaha *catering* dengan studi kasus pada UD. Pondok Selera.

3.2 Sumber dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Arkinto (2016:26) subjek penelitian merupakan batasan berupa benda, hal, atau orang tempat data penelitian melekat. Subjek merupakan hal yang penting bagi sebuah penelitian karena pada subjek penelitian inilah data variabel dapat diamati. Subjek penelitian dapat mengarah kepada orang yang memberikan informasi terhadap sasaran penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Ibu Rini selaku pemilik usaha *catering* UD. Pondok Selera.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut yang mengarah pada orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas pada usaha *catering* dengan studi kasus pada UD. Pondok Selera.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada *catering* UD. Pondok Selera yang bertempat di Jl. Duku no. 15 Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan langsung dari sumbernya.

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pemilik *catering* UD. Pondok Selera.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yaitu data yang didapat berupa dokumen perusahaan berupa pencatatan dari sistem informasi akuntansi manual UD. Pondok Selera.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan tahap yang penting dalam sebuah penelitian. Dapat dikatakan penting karena tujuan sebuah penelitian adalah mendapatkan data

Penelitian ini menggunakan teknik *Field Research* (Penelitian Lapangan) sebagai teknik pengumpulan data. *Field Research* merupakan penelitian yang dilakukan langsung pada objek. Dari penelitian ini maka peneliti langsung melakukan penelitian pada catering UD. Pondok Selera.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah sebuah metode dalam ilmu pengetahuan empiris yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Observasi merupakan bentuk pengamatan dengan cara pencatatan hingga penyusunan terhadap kondisi tertentu. Penulis melakukan pengamatan langsung pada *catering* UD. Pondok Selera guna mengetahui sistem informasi akuntansi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016:319) bahwa teknik wawancara dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1). Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan teknik wawancara dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan beserta alternatif jawabannya. Pada teknik wawancara terstruktur responden menerima pertanyaan yang sama dengan pengumpul data mencatatnya.

2). Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur adalah teknik wawancara dimana pewawancara membuat daftar pertanyaan dan lebih bebas dari wawancara terstruktur. Bahasan dari wawancara semiterstruktur lebih fleksibel dengan catatan masih dalam topik bahasan.

3). Wawancara Takberstruktur

Wawancara takberstruktur adalah teknik wawancara bebas dimana pewawancara tidak berpatokan pada pedoman wawancara secara sistematis. Pedoman dalam teknik wawancara ini adalah garis besar dari permasalahan yang menjadi topik bahasan.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semiterstruktur. Teknik wawancara semiterstruktur adalah teknik dimana pewawancara membuat daftar pertanyaan dan jalannya wawancara bebas dengan masih dalam topik bahasan. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada pemilik *catering* UD. Pondok Selera.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya dari seseorang. Dokumentasi disini adalah dokumen yang didapatkan untuk mendukung data penelitian. Dokumen yang diperoleh adalah pencatatan transaksi penjualan dan pengeluaran kas dari *catering* UD. Pondok Selera.

3.6 Rancangan Sistem

Rancangan sistem merupakan suatu kegiatan untuk membentuk sistem baru. Dalam penelitian ini akan dirancang sebuah sistem informasi akuntansi untuk *catering* UD. Pondok Selera. Rancangan sistem untuk *catering* UD. Pondok Selera dipilih dengan menggunakan basis web menggunakan metode pengembangan sistem OOP (*Object Oriented Programming*) dengan menggunakan komponen *Model view and Controller*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah web PHP (Hypertext Preprocessor), MySQL sebagai sistem database, dan *framework* dibuat menggunakan *codeighiter*.

Sistem informasi akuntansi berbasis web ini nantinya berisi informasi mulai dari log in berdasar username dan password user. Setelah itu akan muncul tampilan data tamu, input pesanan, dan tanda bukti pembayaran. Hasil dari penjualan *catering* ini langsung diproses oleh sistem menjadi catatan transaksi harian dan bulanan untuk mengetahui dengan pendapatan yang diperoleh dengan output berupa laporan laba rugi untuk UMKM.

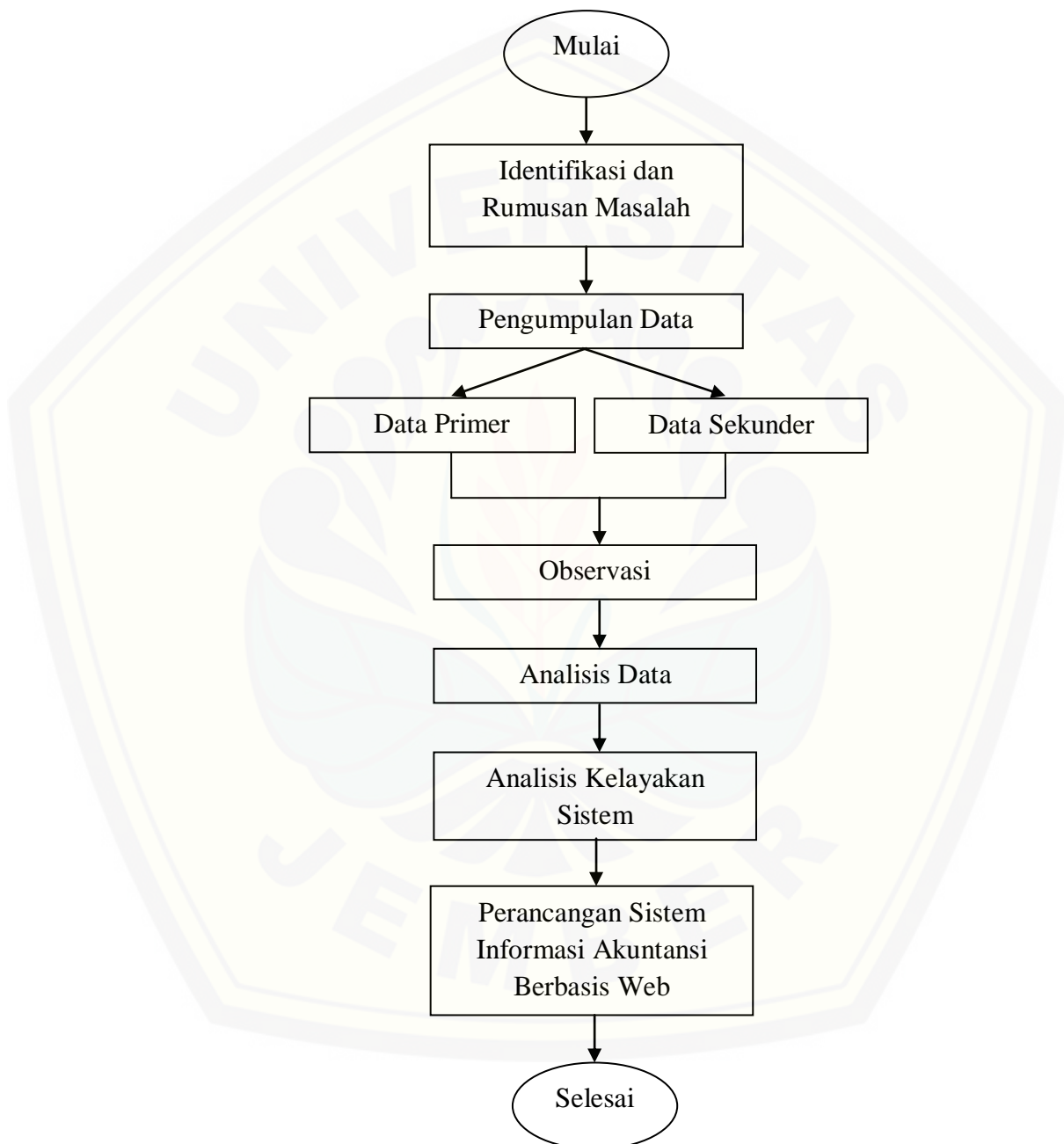
Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web ini. Database, ujian kelayakan, pengujian keamanan harus dipastikan agar sistem dapat beroperasi dengan baik.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang sistematis berupa pengaturan transkrip wawancara, observasi, dokumentasi berupa foto dan catatan yang berguna untuk meningkatkan pemahaman peneliti kepada data yang dikumpulkan sehingga memungkinkan untuk disajikan kepada khalayak umum (Sugiyono, 2016:244). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan lalu mengkaji dengan peraturan dan ketentuan yang ada.

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Dari uraian di atas, dapat digambarkan kerangka pemecahan masalah dari penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada *Catering* UD. Pondok Selera terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web dapat diambil kesimpulan:

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh *catering* UD. Pondok Selera masih menggunakan sistem manual. Fungsi dalam sistem informasi akuntansi meliputi fungsi penjualan, fungsi pembelian, fungsi kasir, fungsi keuangan/akuntansi, dan fungsi produksi.
2. Faktur yang digunakan oleh *catering* UD. Pondok Selera berupa nota penjualan yang dicatat pertanggal yang dibubuhi stempel basah.
3. Pengendalian internal pada UD. Pondok Selera dapat dikatakan kurang kuat. Hal ini dikarenakan masih ada perangkapan fungsi di beberapa bagian oleh pemilik seperti pada fungsi penjualan, fungsi keuangan/akuntansi, dan fungsi kasir.
4. Dalam pengimplementasian sistem informasi akuntansi berbasis web menyatakan bahwa dengan penggunaan sistem web sangat membantu pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Dokumen terkait transaksi tersimpan dengan rapi dan aman dalam sistem dan hasil akhir sistem berupa laporan keuangan laba rugi dapat membantu pemilik guna mengetahui laba bersih dari usaha dan sebagai catatan untuk pelaporan pajak atas usahanya.

5.2 Keterbatasan

Dalam penulisan dan jalannya penelitian, penulis mengalami banyak kendala. Kendala yang dihadapi berupa masih terdapat beberapa kelemahan dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi ini. Keterbatasan yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berbasis web yang dirancang hanya dapat digunakan oleh *catering* UD. Pondok Selera. Hal ini dikarenakan karena sistem sudah dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis *catering* UD. Pondok Selera.

2. Perancangan sistem informasi akuntansi berbasis web pada catering UD. Pondok Selera terbatas hanya pada implementasi sistem dalam proses bisnis belum sampai pada tahap *maintainance* secara berkala.
3. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terbatas pada analisis perbandingan biaya yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi manual dan menggunakan sistem web.

5.3 Saran

a) Bagi Peneliti

Untuk pengembangan penerapan keilmuan terkait sistem informasi akuntansi, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat suatu pengembangan sistem informasi akuntansi yang dapat di terapkan untuk berbagai bidang usaha menurut sektor bisnisnya masing-masing.
- 2) Dalam penelitian selanjutnya melakukan penelitian berupa proses lanjutan menganalisis sistem informasi akuntansi dengan menggunakan sistem web sampai pada tahap *maintanance*.
- 3) Melakukan *cost benefit analysis* sebagai analisis lebih lanjut untuk mengetahui antara manfaat yang didapatkan jika menggunakan biaya tertentu dalam perancangan sebuah program.

b) Bagi Perusahaan

Saran peneliti tujukan kepada perusahaan dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai bentuk dari pengembangan usaha agar menjadi lebih baik. Antara lain catering UD. Pondok Selera perlu untuk melakukan pembaruan struktur organisasi dan pembagian kerja yang jelas. Hal ini diakukan agar tidak terjadi penggabungan tugas oleh pemilik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, Nanda D., Kaunen. 2017. Aplikasi Pengolahan Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Pada Kantor Desa Bakau Kecamatan Jawai Berbasis Web. *Cybernetics*. 1(2):105-119
- Arkinto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmara, Rini. 2016. Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal J-Click*. 3(2):80-91
- Atmanto, Handayani D., Ragil S., Makaria B. 2015. Evaluasi Atas Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dan Penerimaan Kas Sebagai Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi pada PT. KASIN Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 1(1):1-10
- Beier, Michael. 2016. Startups Experimental Development of Digital Marketing Activities a Case of Online-Videos. *Social Science Reseach Network (SSRN) Elektronik Journal Paper*. 1-8
- Christian A., Wijaya K., 2019. *Implementasi Metode Model View Controller (MVC) Dalam Rancang Bangun Website SMK Yayasan Bakti Prabumulih*. *Jurnal Komputer dan Informatika*. 21(1):95-102
- Christian, Lianawati. 2015. *Model Application of Accounting Information Systems of Spare Parts Sales and Purchase on Car Service Company*. 6(3):371-380
- Copeland, Weston. 2017. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Jakarta : Binarupa
- Darmadji, Stevanus H., Sutinah, A. 2013. Perancangan Sistem Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katolik St. Vincentius A Paulo Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2(1):2-15
- Deddy, A., Septima Riyadi, A., Retnadi, E. 2012. Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Subsistem Guru di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango. *Jurnal Algoritma*. 1(9):327-337
- Devi, R. Z. Dzukirom, A. R. Dan Darmawan, A. 2018. Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Pengeluaran Kas dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 58 (1): 36-45

- Fatmawati. 2016. Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Katering Berbasis Web Pada Rumah Makan Tosuka Tanggerang. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*. 2(2):33-41
- Harahap, C.B., Fahrozi M., 2018. *Sistem Informasi Transparansi Nilai Mata Kuliah Berbasis Web*. *Jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima*. 2(1):56-62
- Hartati C., Utami, T., Riswanti F. 2020. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal AHA GROUP PROPERTY SURABAYA. *Income*. 01(02): 184-193
- Iskandar, Deni. 2015. *Analysis Of Factors Affecting The Success Of The Application Of Accounting Information System*. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. 4(2):155-162
- Jogiyanto. 2016. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset
- Kawistara, Jauhari Khairul., Hidayatullah, Priyantol. 2017. *Pemograman Web*. Bandung:Informatika
- Kemenkeu.go.id. (2019, 3 Oktober). Ini Keahlian Manusia yang Tidak Bisa Diantikan Robot. Diakses pada 15 Mei 2020, dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-keahlian-manusia-yang-tidak-bisa-digantikan-robot/>
- Loveri, Tom. 2018. Sistem Informasi Aplikasi Pengelolaan Transaksi Keuangan Dan Pendataan Konsumen Pada CV. Puplas. *Research of Science and Informatic*. 4(12):138-149
- Maria Vivi., Supriatna Adi., 2017. Kepentingan Penerapan Sistem Informasi DJP Online dengan Kerangka PIECES. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*. 3(2):88-94
- Mariani, V. Hilda. 2010. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas Pada CV. Dekatama. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010: B23-B28*
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nugroho M.A., N. Dwijanatri. 2018. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak And Coffee Boyolali. *Jurnal Nominal*. 2(1):69-81
- Nugroho, Mahendra A., Budi, Ragil S. 2016. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Pada Rumah Makan Ayam Geprek Mantap. *Jurnal Provita*. Edisi 3:1-18.
- Odetayo T., A, Onalapo. 2012. *Effect of Accounting Information System on Organisational Effectiveness: A Case Study of Selected Construction Companies in Ibadan, Nigeria*. *American Journal of Business and Management*. 1(4):183-189
- Prasad, Saeidi, H. 2014. *Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Organizational Performance: A case Study of TATA Consultancy Services (TCS) – India*. *Uct Journal Of Management And Accounting Studies*. (3):54-61
- Rachman F. 2015. Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith. *Jurnal Studi Keislaman*. 1(2):291-232
- Rahmawati D., Pravitasari V. 2016. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Perusahaan Pupz Miracle. *Jurnal Provita*. Edisi 2:1-12
- Rais, Muh., 2019. *Penerapan Konsep Object Oriented Programming Untuk Aplikasi Pembuat Surat*. *Jurnal PROtek*. 6(2):96-101
- Ridwan, Mochammad, S. Suratman, Sasa., 2017. *Implementation of Accounting Information Systems in State-owned Enterprises in West Java, Indonesia*. *International Journal and Economic Research*. 14(3):29-41
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Setiawan E.B., Fanny A. 2015. Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*. 4(2):93-98
- Siswanto, Nugroho, Fahrizal A. 2016. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada UKM Kuwera Bintang Empat Klaten. *Jurnal Provita*. Edisi 3:1-14
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Suendri. 2018. *Penerapan Konsep Model View Controller Pada Perancangan Sistem Manajemen Software Berbasis Web*. *JISTech*. 3(2):36-45
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Suharto, Agus. 2018. *Analisa Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Administrasi Akademik Dengan Metode Pieces Studi Kasus Pada Stmik Eresha*. *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*. 13(2):37-46
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Utomo, V.G., Rudi H., Arief H. 2016. *Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web*. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*. 2(1):31-38
- Wicaksono, A. 2012. *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Al Ishba Karpit*. *Jurnal Nominal*. 1(1):30-33
- Widodo a., Ismail M., Widagdo A. K. 2016. *Sistem Akuntansi Penggunaan Dana Desa*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 19(2):323-340
- Zuva., Pretorius, Awosejo, O.J., Kekwaletswe, R., Pretorius, P. 2013. *The Effect of Accounting Information Systems in Accounting*. *International Journal of Advanced Computer Research*. 3(3): 142-150

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

- 1) Sejak kapan catering UD. Pondok Selera ini berdiri?
- 2) Untuk modal dari catering UD. Pondok Selera sendiri menggunakan hutang atau dana pribadi?
- 3) Bagaimana sistem produksi pada catering UD. Pondok Selera?
- 4) Berapa karyawan yang dipekerjakan catering UD. Pondok Selera?
- 5) Bagaimana pembagian tugas untuk karyawan catering UD. Pondok Selera?
- 6) Bagaimana sistem informasi akuntansi pada catering UD. Pondok Selera?
Apakah sudah terkomputerisasi atau masih menggunakan sistem manual?
- 7) Apakah terdapat masalah yang dihadapi dengan penggunaan sistem manual pada sistem informasi akuntansi catering UD. Pondok Selera?
- 8) Bagaimana sistem pembelian pada catering UD. Pondok Selera?
- 9) Bagaimana sistem pengeluaran kas pada catering UD. Pondok Selera?

Lampiran 2. Daftar Hasil Wawancara

Narasumber : Ibu Rini Budi

Jabatan : Pemilik Catering UD. Pondok Selera

1) Sejak kapan catering UD. Pondok Selera ini berdiri?

Jawab : Catering ini berdiri kurang lebih 17 tahun, sekitar tahun 2002.

2) Untuk modal dari catering UD. Pondok Selera sendiri menggunakan hutang atau dana pribadi?

Jawab : Untuk modal dari pendirian catering ini murni menggunakan dana pribadi.

3) Bagaimana sistem produksi pada catering UD. Pondok Selera?

Jawab : Sistem produksi catering UD. Pondok Selera ini produksi dimulai ketika ada pesanan. Pesanan kami terima maksimal tujuh hari sebelumnya. Untuk belanja bahan baku juga sama. Kami memilih bahan baku segar dengan cara berbelanja tepat dihari produksi dan untuk sayuran kami belanja secukupnya agar tidak bersisa atau tidak disimpan di kulkas.

4) Berapa karyawan yang dipekerjakan catering UD. Pondok Selera?

Jawab : Karyawan yang dipekerjakan disini ada enam orang.

5) Bagaimana pembagian tugas untuk karyawan catering UD. Pondok Selera?

Jawab : Pembagian tugas karyawan disini dibagi menjadi beberapa bagian dari bagian belanja, bagian penjualan, sampai bagian produksi. Untuk pencatatan keuangan saya pegang sendiri selaku pemilik.

6) Bagaimana sistem informasi akuntansi pada catering UD. Pondok Selera? Apakah sudah terkomputerisasi atau masih menggunakan sistem manual?

Jawab : Catering UD. Pondok Selera ini masih menggunakan metode manual. Pencatatan pesannya hanya di tulis dalam buku beserta tanggal dan nomor telepon yang bisa dihubungi.

7) Apakah terdapat masalah yang dihadapi dengan penggunaan sistem manual pada sistem informasi akuntansi catering UD. Pondok Selera?

Jawab : Masalah yang ada biasanya kesalahan pencatatan karena masih menggunakan sistem manual. Biasaya pesanan tertukar atau bahkan lupa karena pencatannya kurang terstruktur.

- 8) Bagaimana sistem pembelian pada catering UD. Pondok Selera?

Jawab : Pertama dimulai dengan menerima pelanggan. Pelanggan selanjutnya dipersilahkan untuk memilih menu. Bagian penjualan selanjutnya melakukan pencatatan pesanan, untuk selanjutnya dilakukan pembayaran tunai oleh pelanggan yang dilakukan oleh kasir. Kasir selanjutnya menerima pembayaran dari pelanggan.

- 9) Bagaimana sistem pengeluaran kas pada catering UD. Pondok Selera?

Jawab : Untuk pembelian, melakukan pembelian bahan baku terkait produksi dengan menggunakan catatan yang diberikan ke pemasok. Begitu barang diserahkan selanjutnya akan diperiksa dan dibayarkan kepada pemasok. Bukti pembelian juga kita kumpulkan sebagai bahan catatan pengeluaran.

Lampiran 3. Tarif Listrik



Lampiran 4. Tarif Internet



The screenshot displays four IndiHome internet service plans, each offering a speed of 20 Mbps and a price of Rp375.000/Bulan. The plans are presented in a carousel format with left and right navigation arrows. Each plan includes a 'Benefit' section with a list of services:

- Plan 1:** 300 Menit Telepon, Usee new Basic, Catchplay, Indikids Bright, Indihome Study.
- Plan 2:** 300 Menit Telepon, Usee new Basic, IndiMovie2.
- Plan 3:** 300 Menit Telepon, Usee new Basic, Catchplay, Wifi.id, Langit Music Gold, I-konser.
- Plan 4:** 300 Menit Telepon, Usee new Basic, Catchplay, Cloud Storage 8Gb, Addon Gamer (Mobile Game Online).



Lampiran 5. Foto *Catering* UD. Pondok Selera



